

Determinan Probabilitas *Informal Learning* dan Dampaknya Terhadap Upah Pekerja Industri Kecil di Kota Palembang



Oleh :

Aldian Sudha

(01021382025141)

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**DETERMINAN PROBABILITAS INFORMAL LEARNING DAN
DAMPAKNYA TERHADAP UPAH PEKERJA INDUSTRI KECIL DI
KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh :

Nama : Aldian Sudha
NIM : 01021382025141
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Mei 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 14 Juni 2024

Ketua



Dr. Yulisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota



Vinny Dwi Melliny, S.E., M.I.S
NIP. 199101212023212048

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 24-6-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Determinan Probabilitas Informal Learning dan Dampaknya Terhadap Upah
Pekerja Industri Kecil Di Kota Palembang**

Disusun oleh :

Nama : Aldian Sudha
NIM : 01021382025141
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Kosentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 3-5-2024

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldian Sudha
NIM : 01021382025141
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Ketenagakerjaan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Determinan Probabilitas Informal Learning dan Dampaknya Terhadap Upah Pekerja Industri Kecil di Kota Palembang

Pembimbing :


Ketuan : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.
Anggota : Vinny Dwi Melliny, S.E., M.I.S
Tanggal Ujian : 22 Mei

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 21 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-6-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Aldian Sudha



NIM 01021382025141

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dengan judul "Determinan Probabilitas Informal Learning dan Dampaknya Terhadap Upah Pekerja Industri Kecil di Kota Palembang." Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya membutuhkan skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1). Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dan memperoleh pemahaman tentang faktor-faktor yang menentukan kemungkinan informal learning dan bagaimana hal itu berdampak pada upah pekerja industri skala kecil di kota Palembang.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Ada banyak orang yang membantu, mendukung, dan mendorong penulis untuk menyusun skripsi ini, dan penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih mereka dalam kesempatan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritik, saran, dan masukan dari pembaca akan membantu meningkatkan kualitas skripsi ini di masa depan.

Palembang 22 Mei 2024

Aldian Sudha

NIM 01021382025141

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menghadapi banyak tantangan, masalah, dan masalah selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Namun, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak dapat membantu mengatasi masalah ini. karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT karena berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam ekonomi.
2. Kedua orang tua tercinta saya, ayah **Samiarno, S.E** dan mama **Herawati**, yang telah memberikan pengorbanan yang begitu besar untuk saya, selalu memberikan doa yang sangat tulus yang terus memberikan dukungan dan nasihat.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Dosen pembimbing saya, Ibu **Dr. Yunisvita, S.E., M.Si**, telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan baik. Dia selalu mengingatkan saya untuk selalu teliti dan tepat waktu, memberi saya nasehat, memberikan solusi untuk masalah yang tepat, dan membantu saya mengerjakan skripsi sehingga selesai tepat waktu.

7. Dosen penguji saya Ibu **Vinny Dwi Melliny, S.E., M.I.S.**, telah memberikan motivasi dan bimbingan yang sangat baik, dan telah meluangkan waktunya untuk mengajar saya dengan sepenuh hati.
8. Ayuk dan kakak saudara serta Teman-teman senasib dan seperjuangan saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, telah mendorong saya untuk terus maju, terus menunggu, dan terus bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Mereka juga selalu mendukung satu sama lain agar kami dapat menyelesaikannya.

Penulis

Aldian Sudha

NIM 01021382025141

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri.”

(QS Al. Isra: 7)

”Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”

(QS Ar Rahman: 13)

PERSEMBAHAN

“Karya sederhana ini adalah hadiah yang diberikan penulis kepada orang tuanya yang sangat dicintai. Untuk orang tua Ayah Samiarno, Mama Herawati, yang dengan sabar membesarkan anak laki-laki bungsunya ini. Terimakasih yang tak terhingga telah selalu mengajarkan tiga anaknya yang sudah menempuh pendidikan sampai sarjana, tentang pahit manisnya hidup dan telah berjuang untuk kebahagiaan dan kesuksesan mereka. Untuk kedua saudaraku tersayang, orang penting dalam hidupku, sahabat, dan teman seperjuangan kuliah saya, saya ingin mengucapkan terima kasih karena selalu ada untuk saya saat saya merasa tidak baik. Saya hanya berharap suatu hari nanti kalian bisa lebih bahagia dari hari ini dan terus tersenyum atas apa yang telah kalian perjuangkan. Anda semua orang yang luar biasa. Terimakasih karena selalu memotivasi saya.

ABSTRAK

DETERMINAN PROBABILITAS INFORMAL LEARNING DAN DAMPAKNYA TERHADAP UPAH PEKERJA INDUSTRI KECIL DI KOTA PALEMBANG

Oleh;

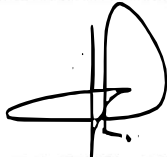
Aldian Sudha; Yunisvita

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau menganalisis Determinan Probabilitas Pendidikan, Usia, Jam Kerja dan Tipe Kontrak dalam mempengaruhi Pembelajaran Informal dan Upah. Data yang digunakan adalah data primer yang melalui wawancara langsung objek penelitian pada usaha penggilingan padi, batu bata dan karet. Sebanyak 125 orang responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Logistik dan Ordinary Least Square (OLS). Berdasarkan hasil regresi logistik sangat menentukan atau dominan mempengaruhi pembelajaran informal dari teman kerja dari pada dari supervisor, dan hasil ordinary least square penentu upah pekerja di dominan oleh jam kerja dan usia pada pekerja tetap, sedangkan pekerja dengan tipe kontrak sementara lebih dominan dipengaruhi oleh pendidikan dan usia.

Kata Kunci : Pembelajaran Informal, Upah, Pendidikan, Usia, Jam Kerja dan Tipe Kontrak

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

ABSTRACT

DETERMINANTS OF THE PROBABILITY OF INFORMAL LEARNING AND ITS IMPACT ON THE WAGES OF SMALL INDUSTRY WORKERS IN PALEMBANG CITY

By;

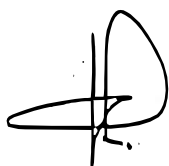
Aldian Sudha; Yunisvita

This study aims to examine or analyze the Determinants of the Probability of Education, Age, Working Hours and Contract Type in influencing Informal Learning and Wages. The data used is primary data through direct interviews of research objects in rice milling, brick and rubber businesses. A total of 125 respondents. The analysis method used is Logistic Regression analysis and Ordinary Least Square (OLS). Based on the results of logistic regression, it is very decisive or dominant to influence informal learning from work friends than from supervisors, and the results of ordinary least square determinants of workers' wages are dominated by working hours and age in permanent workers, while workers with temporary contract types are more dominantly influenced by education and age.

Keywords : Informal Learning, Wages, Education, Age, Working Hours and Contract Type

Knowing,

Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Supervising Lecturer



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

| | | |
|---|--|-------------------------|
|  | NAMA | ALDIAN SUDHA |
| | NIM | 01021382025141 |
| | Tempat Tanggal Lahir | Belitang, 29 Maret 2003 |
| | Alamat | Belitang, Oku Timur |
| | No HP | 082177487723 |
| AGAMA | Islam | |
| JENIS KELAMIN | Laki-Laki | |
| KEWARGANEGARAAN | Indonesia (WNI) | |
| TINGGI BADAN | 170 cm | |
| BERAT BADAN | 62 kg | |
| EMAIL | aldiansudhaa@gmail.com | |
| RIWAYAT PENDIDIKAN | | |
| 2008-2014 | SD Negeri 2 Gumawang | |
| 2014-2017 | SMP Negeri 1 Belitang | |
| 2017-2020 | SMA Negeri 1 Belitang | |
| 2020-2024 | Universitas Sriwijaya | |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| PERSEMBAHAN | vii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 11 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 12 |
| BAB II STUDI PUSTAKAAN..... | 13 |
| 2.1 Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1 Informal Learning (Pembelajaran Informal)..... | 13 |
| 2.1.2 Konsep Usia | 17 |
| 2.1.3 Konsep Pendidikan | 18 |
| 2.1.4 Konsep Jam Kerja | 18 |
| 2.1.5 Konsep Tipe Kontrak | 19 |
| 2.2 Hubungan Antar Variabel | 22 |
| 2.2.1 Hubungan Usia Terhadap <i>Informal Learning</i> | 22 |
| 2.2.2 Hubungan Pendidikan Terhadap <i>Informal Learning</i> | 23 |
| 2.2.3 Hubungan Jam Kerja Terhadap <i>Informal Learning</i> | 24 |
| 2.2.4 Hubungan Tipe Kontrak Kerja Terhadap <i>Informal Learning</i> | 26 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu..... | 27 |

| | | |
|----------------------------------|---|----|
| 2.4 | Kerangka Pikir..... | 31 |
| 2.5 | Hipotesis..... | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 33 |
| 3.1 | Ruang Lingkup Penelitian..... | 33 |
| 3.2 | Jenis dan Sumber Data..... | 33 |
| 3.2.1 | Data Primer..... | 34 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 34 |
| 3.3.1 | Populasi penelitian..... | 34 |
| 3.3.2 | Sampel Penelitian..... | 35 |
| 3.4 | Teknik Analisis..... | 36 |
| 3.5 | Uji Statistik..... | 37 |
| 3.5.1 | Model Regresi Binary Logistik..... | 37 |
| 3.5.2 | Rasio Peluang..... | 38 |
| 3.5.3 | Uji Wald..... | 39 |
| 3.6 | Model Ordinary Least square (OLS)..... | 40 |
| 3.6.1 | Uji Asumsi klasik..... | 40 |
| 3.6.5 | Uji Statistik..... | 42 |
| 3.7 | Definisi Operasional Variabel..... | 42 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 45 |
| 4.1 | Statistik Deskriptif..... | 45 |
| 4.2 | Karakteristik Responden..... | 46 |
| 4.2.1 | Responden Menurut Keputusan Informal learning..... | 46 |
| 4.2.2 | Responden Menurut Upah..... | 47 |
| 4.2.3 | Responden Menurut Pendidikan..... | 48 |
| 4.2.4 | Responden Menurut Jam Kerja..... | 49 |
| 4.2.5 | Responden Menurut Usia..... | 50 |
| 4.2.6 | Responden Menurut Tipe Kontrak..... | 51 |
| 4.3 | Analisis Tabulasi Silang..... | 51 |
| 4.3.1 | Hubungan Keputusan Informal Learning dengan Usia..... | 52 |
| 4.3.2 | Hubungan Keputusan Informal Learning dengan Pendidikan..... | 53 |
| 4.3.3 | Hubungan Keputusan Informal Learning dengan Jam Kerja..... | 54 |
| 4.3.4 | Hubungan Keputusan Informal Learning dan Tipe Kontrak..... | 54 |

| | | |
|---------------------------------|--|----|
| 4.4 | Analisis Data | 55 |
| 4.4.1 | Analisis Logistik Biner | 55 |
| 4.4.2 | Rasio Peluang atau Oods Ratio | 56 |
| 4.4.3 | Pengujian Parameter Koefisien | 57 |
| 4.4.4 | Analisis Pengaruh Variabel Upah Terhadap Independent | 60 |
| 4.4.4.1 | Uji Asumsi Klasik Metode OLS | 60 |
| 4.5 | Pembahasan | 67 |
| 4.5.1 | Probabilitas Informal Learning Dengan Variabel Pendidikan, Jam Kerja, Usia, Tipe Kontrak | 67 |
| 4.5.2 | Pengaruh Variabel Upah Terhadap Variabel Pendidikan, Jam Kerja, Usia, Tipe Kontrak | 73 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 77 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 77 |
| 5.2 | Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Micro Perusahaan Industri | 8 |
| Tabel 1. 2 Industri Pengolahan Skala Kecil di Kota Palembang..... | 9 |
| Tabel 3. 1 Industri pengolahan skala kecil di kota Palembang | 35 |
| Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian | 45 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Responden Menurut Informal Learning | 47 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Responden Menurut Upah | 48 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Responden Menurut Pendidikan..... | 49 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Menurut Jam Kerja | 50 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Menurut Usia | 50 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Menurut Tipe Kontrak | 51 |
| Tabel 4. 8 Tabulasi Silang Keputusan Informal Learning dan Usia..... | 52 |
| Tabel 4. 9 Tabulasi Silang Keputusan Informal Learning dan Pendidikan | 53 |
| Tabel 4. 10 Tabulasi Silang Keputusan Informal Learning dan Jam Kerja..... | 54 |
| Tabel 4. 11 Tabulasi Silang Keputusan Informal Learning dan Tipe Kontrak..... | 55 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Logistik Biner | 56 |
| Tabel 4. 13 Hasil Estimasi Model Summary | 61 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas..... | 62 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas glejser | 63 |
| Tabel 4. 16 Hasi Uji Multikolineritas..... | 65 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji F | 66 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata "pembelajaran" (*learning*) sangat umum didengar, terutama bagi mereka yang bekerja di bidang pendidikan. Kata pembelajaran yang memiliki kata dasar belajar selama ini banyak melekat pada mereka yang memiliki status sebagai siswa atau mahasiswa. Nampaknya belajar hanya menjadi kewajiban bagi mereka yang mengerjakan tugas, tetapi tidak banyak orang yang menyadari bahwa itu adalah proses yang harus kita pelajari sepanjang hidup. Teori-teori tentang proses belajar dan pembelajaran telah banyak digunakan. Pembelajaran dapat dibagi menjadi pembelajaran formal, informal. Pembelajaran formal biasanya dilakukan dalam kurikulum terstruktur dan diberi gelar sebagai tanda bahwa telah berakhir (Mekonnen and Dorfman 2017).

Mocker and Spear (2018) menjelaskan bahwa dari sudut pandang kontrol terhadap tujuan dan sarana pembelajaran, setidaknya ada empat model pembelajaran yang sudah dikenal, yakni: Pertama *Formal learning*, model pembelajaran di mana institusi pembelajaran (bukan pembelajar) mengontrol penuh atas tujuan dan sarana pembelajaran; kedua *Non-formal learning*, yakni model pembelajaran di mana pembelajar memiliki kontrol atas tujuan pembelajaran sedangkan sarana pembelajaran dikontrol oleh institusi; ketiga *Informal learning*, model pembelajaran di mana institusi pembelajaran mengontrol atas tujuan pembelajaran sedangkan sarana pembelajaran dikontrol oleh para pembelajar

sendiri; keempat *Self-directed learning*, model pembelajaran di mana pembelajar memiliki kontrol atas tujuan dan sarana pembelajaran.

Pembelajaran informal adalah pembelajaran yang diinisiasi oleh individu, dilakukan sesuai kebutuhan, dimotivasi oleh niat untuk berkembang, melibatkan refleksi diri, didukung dengan adanya umpan balik dari pihak lain, dan tidak dilakukan dalam kelas Noe,dkk (2013). Oleh karena itu pembelajaran informal di tempat kerja merupakan metode pembelajaran yang memberikan lebih banyak peluang untuk terjadinya refleksi diri dan interaksi antar karyawan yang kerap terbatas pada pelatihan formal (Froehlich et al, 2014).

Decius (2020) menyatakan hambatan individu dalam belajar di kalangan pekerja industri dapat diatasi dengan pembelajaran informal karena tidak adanya elemen berbasis sekolah yang dapat memicu ketakutan akan pelatihan lebih lanjut. Pembelajaran informal di kalangan pekerja industri sebagian besar berlangsung tanpa menulis, misalnya melalui pertukaran pengalaman dengan rekan kerja, mencoba sendiri solusi baru di tempat kerja.

Di Indonesia dalam hal pekerja industri pembelajaran informal selalu berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang karena tingkat pengarahan diri sendiri dalam pembelajaran, seperti dalam hal waktu dan isi pembelajaran. Indonesia adalah negara berkembang, upaya pembangunan ekonominya bertujuan untuk mengurangi masalah ekonomi yang ada. Apabila pembangunan ekonomi dilakukan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan tujuan dan sarannya, pembangunan akan terus berkembang. Itu dicapai melalui jalur

industrialisasi. Dalam rencana pembangunan negara yang berkembang, manufaktur industri sering kali menjadi prioritas utama. Diposisikan sebagai pemimpin, sektor ini akan membantu sektor lain seperti jasa dan pertanian berkembang Harahap (2023). Maka menyebabkan tersedianya pekerja ada beberapa faktor diantaranya seperti, pengalaman dan keterampilan kerja, tingkat pendidikan, serta usia. Maka dari itu langkah awal yang perlu dilakukan adalah dengan memberi perhatian lebih pada bagian Sumber Daya Manusia agar dapat melahirkan pekerja yang punya kualitas unggul pembelajaran terutama pada masing-masing bidang yang ditekuninya (Attaqi 2022).

Karawang dkk (2015) menyatakan hierarki usia juga memberi pengaruh pada produktivitas pekerja karena usia erat kaitannya dengan kemampuan jasmani seseorang saat beraktivitas dan pembelajaran. Pekerja berusia 16 hingga 64 tahun akan memiliki hubungan positif dengan produktivitas. Sebab di usia ini menunjukkan tubuh yang bugar, yang memungkinkan tubuh untuk bekerja lebih tangkas untuk melakukan proses produksi dan menghasilkan lebih banyak produk.

Merujuk pada pendidikan untuk pekerja pembelajaran informal, sangat penting untuk kegiatan sosial karena kualitas manusia sebagai sumber daya dapat ditentukan oleh tingkat pendidikan mereka. Menurut Halim dkk, (2020), Candra, dkk (2019) menyatakan pentingnya pendidikan adalah upaya manusia untuk melatih sifatnya sesuai dengan nilai-nilai budaya dan masyarakat yang berlaku sehingga muncul sifat yang lebih baik dari sebelumnya. Sementara tingkat pendidikan seseorang sangat erat kaitannya dengan pelamar kerja, bertambahnya tingkat pendidikan seseorang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi,

mereka juga memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan berdampak pada produktivitas tenaga kerja, karena individu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki lebih banyak pengetahuan tentang pekerjaan yang mereka lakukan yang dapat meningkatkan produktivitas. pendidikan adalah syarat penting bagi perusahaan untuk menerima karyawan baru. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga akan memberikan kontribusi atau kinerja yang lebih baik kepada perusahaan.

Pada jam kerja menurut Green and Heywood (2023) menemukan bahwa penggunaan pembelajaran terhadap kinerja meningkatkan kemungkinan putus sekolah, kemudian menunjukkan bahwa peningkatan kemungkinan hampir tidak berubah setelah memeriksa total jam kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, Wongs (2019) dan Wong, dkk (2019) menemukan bahwa jam kerja pekerja pada muda memiliki dampak positif dan signifikan. Hal ini memastikan bahwa respons jam kerja yang kecil tidak cukup besar untuk menjelaskan masalah kesehatan yang buruk yang terkait dengan kompensasi kinerja. Salah satu saran paling umum adalah menambah jam kerja, tetapi fokusnya beralih ke masalah lain seperti bekerja lebih keras, jam kerja yang panjang sering dikaitkan dengan hasil kesehatan yang buruk, istirahat lebih sedikit, mengambil risiko lebih besar dalam pekerjaan, dan menghadapi tekanan dan ketidakpastian atas kinerja.

Model pasokan tenaga kerja neoklasik mengatakan bahwa orang yang ingin memaksimalkan utilitas dapat memilih jam kerja mereka sendiri, dan pasokan tenaga kerja yang optimal menyamakan disutilitas marjinal antara tenaga kerja dan upah. Namun, ketidak sempurnaan pasar tenaga kerja menghalangi pekerja untuk

memilih jam kerja yang mereka inginkan, yang mengakibatkan kehilangan kesejahteraan. Secara khusus, pekerjaan paruh waktu yang tidak disengaja dapat memiliki dampak negatif Beckmannshagen and Schröder (2022) .Perubahan dalam distribusi upah per jam, serta korelasi antara kedua variabel tersebut. Akibatnya, penelitiannya lebih mendalam dari sebagian besar penelitian yang ada yang hanya membedakan antara pekerjaan penuh waktu dan paruh waktu. Semakin banyak orang yang menginginkan lebih banyak fleksibilitas di tempat kerja dan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan (Smith and Nichols n.d. 2015).

Berdasarkan fungsi penyaringan, ada alasan untuk memperkirakan bahwa pemahaman tentang pentingnya efek sinyal sistem pendidikan juga harus dipertimbangkan saat meninggalkan pekerjaan sementara Gash and McGinnity (2015), karena pendidikan kejuruan memberikan pemberi kerja informasi yang lebih jelas tentang keterampilan dan produktivitas pekerja muda, yang mengurangi risiko yang terkait dengan mempekerjakan pekerja muda secara permanen. Oleh karena itu, pekerja muda lebih cenderung mendapatkan pekerjaan tetap setelah masa percobaan yang singkat. Sebaliknya, kurangnya sinyal pendidikan dapat memperpanjang masa kerja kontrak sementara, yang diperlukan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang tingkat produktivitas pekerja Högberg, dkk (2019). Berton and Garibaldi (2012) mengatakan ada aspek yang terkait lapangan kerja sementara yang merujuk pada sumber daya manusia (SDM) meliputi, pertama pekerjaan sementara umumnya memiliki durasi kontrak yang terbatas atau periode tertentu.

Perspektif fungsi penyangga fleksibilitas Gebel and Giesecke (2016) mengatakan deregulasi kontrak sementara membantu pengusaha mempertahankan dan memperbaharui pekerja sementara serta mengganti pekerja tetap dengan pekerja sementara. Pekerjaan sementara dapat memberikan fleksibilitas bagi pekerja dan pemberi kerja. Pekerja tetap juga dapat mendapatkan manfaat dari pengalaman kerja pembelajaran informal. Svalund and Berglund (2018) mengungkapkan pengalaman (atau masa kerja) telah memainkan peran penting dalam literatur ekonomi yang di mana pengalaman atau masa kerja telah memainkan peran penting terhadap Pengalaman kerja yang lebih lama sering dikaitkan dengan peningkatan produktivitas. Ketika seseorang memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam pekerjaan tertentu, mereka cenderung mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik yang memungkinkan mereka untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Adapun pengalaman kerja juga berpengaruh terhadap tingkat upah seseorang. Karena produktivitas pekerja sebelumnya tidak dapat diketahui, pemberi kerja menggunakan informasi dari karakteristik pekerja yang dapat diamati saat memilih kandidat pekerja. Akhirnya, mempekerjakan pekerja dengan kontrak tetap menimbulkan risiko bagi pemberi kerja. Selanjutnya, kontrak sementara dapat digunakan sebagai masa percobaan, di mana pemberi kerja dapat melihat kinerja karyawan dan memutuskan apakah akan menawarkan kontrak permanen di kemudian hari (Baranowska and Gebel 2010).

Melihat dari fenomena yang terjadi dari Indonesia, Kementerian Perindustrian mengatakan bahwa Indonesia memiliki potensi pasar yang besar

untuk menumbuhkan industri manufakturnya. Kementerian Perindustrian berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas sektor manufaktur domestik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan bahkan untuk mengisi pasar ekspor. Akibatnya, perlu diterapkan strategi strategis, seperti yang berkaitan dengan pasokan energi dan ketersediaan sumber daya mentah (Listri, Khoirudin 2019).

Kulkarni dkk, (2022) menyatakan dibandingkan dengan industri 3.0, yang hanya berfokus pada pemrosesan, industri 4.0 juga berfokus pada internet dan teknologi pembaharuan. Tahun 2020 akan menjadi tahun yang sangat penting bagi industri ini. Perusahaan manufaktur saat ini berusaha untuk bersaing di pasar dengan meningkatkan proses dan menciptakan model bisnis baru yang meningkatkan kuantitas dan kualitas. Industri manufaktur juga memberikan kontribusi ekspor yang paling besar pada tahun 2021. Nilai ekspor manufaktur pada periode tersebut mencapai USD177,10 Miliar, menyumbang hingga 76,49% dari total ekspor nasional. Capaian tersebut meningkat dari angka ekspor manufaktur pada 2020 sebesar Rp131 Miliar, maupun tahun 2019 atau sebelum pandemi yang berada di angka Rp127,38 Miliar. Sementara itu, realisasi investasi di sektor manufaktur pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp325,4 triliun atau naik 19,24% dari nilai investasi tahun 2020 (Kemenperin).

Mencakup dalam industri kecil, sebagai sektor bisnis dan ekonomi rakyat, memiliki kemampuan untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan dan meningkatkan ekonomi nasional tanpa mengorbankan demokrasi ekonomi yang ada di Indonesia. Pengembangan ekonomi lokal sangat bergantung pada industri kecil. Karena industri pedesaan biasanya dicirikan sebagai industri berskala kecil dan merupakan

sektor informal yang mudah dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan, keberadaannya itu sangat penting di daerah pedesaan. Pada umumnya, tenaga kerja pedesaan tidak memerlukan pendidikan tinggi; namun, keterampilan, kecepatan, ketelitian, dan keuletan adalah faktor lain yang berpengaruh (Umam and Ridlwan 2022).

Tabel 1. 1 Micro Perusahaan Industri

| No | Jenis-jenis Industri | Tenaga Kerja |
|----|--------------------------|--------------|
| 1 | Industri Besar | 100+ |
| 2 | Industri Menengah/Sedang | 20-99 |
| 3 | Industri Kecil | 05 -19 |
| 4 | Industri Rumah Tangga | 01-04 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Palembang (BPS)

Merujuk pada UU Dasar, pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, industri kecil adalah usaha ekonomi rakyat yang berskala kecil yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang lebih besar daripada kepemilikan dan kekayaan bersih tahunan yang diatur dalam Undang-Undang. Usaha kecil dibantu untuk: (a) menjadi usaha yang tangguh dan dapat berkembang menjadi usaha menengah, (b) meningkatkan peran mereka dalam pembentukan produk nasional, menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, dan berusaha meningkatkan ekspor dan pemerataan pendapatan. Dengan demikian, pemberdayaan usaha kecil bertujuan untuk menjadi tulang punggung dan memperkuat struktur perekonomian.

Menurut Anggriani (2019) kota Palembang, ibu kota provinsi Sumatera Selatan, berfungsi sebagai pusat industri Sumatera Selatan. Industri di Kota Palembang terdiri dari empat subsektor; industri kecil, aneka industri, kimia dasar, dan logam dasar. Sektor ini mendominasi, sehingga memiliki peran penting dalam

meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, dan memperluas kesempatan. Perindustrian Kota Palembang menghadapi tantangan sendiri dari industri kecil menengah (IKM) selama pandemi ini. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang, laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan di industri pengolahan Kota Palembang turun mencapai -0,54 persen pada tahun 2020. Pandemi COVID-19 di Indonesia pertama kali muncul pada tahun 2020. Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kota Palembang mendapatkan fasilitas untuk berusaha melalui bantuan alat, pelatihan, dan ruang penjualan. Di tengah keterbatasan anggaran, industri Kota Palembang telah mempersiapkan pekerjanya untuk berinovasi dan siap menghadapi tantangan selama pandemi ini. Pekerja telah bekerja dengan teliti, memberi dan menerima tugas dengan jelas, dan dituntut untuk bekerja keras dan menjadi lebih berkualitas dalam pekerjaan (Anggriani 2019).

Tabel 1. 2 Industri Pengolahan Skala Kecil di Kota Palembang

| NO | Nama Perusahaan Industri | Jumlah Perusahaan |
|----|--------------------------|-------------------|
| 1 | Pabrik Padi | 20 |
| 2 | Pabrik Karet | 15 |
| 3 | Pabrik Batu bata | 17 |

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik) 2022

Lombardo dan Eichinger, dalam Decius (2020) mengungkapkan "Aturan 70-20-10", yang paling terkenal dan digunakan sebagai pedoman, menyatakan bahwa menangani tantangan profesional dan "belajar dengan cara" yang baru, 70% pembelajaran yang sebenarnya. Sambil melakukan sesama teman kerja," hanya sepuluh persen melalui pelatihan dan pendidikan formal, dan dua puluh persen melalui interaksi dengan orang-orang di lingkungan profesional. Namun, penelitian

kualitatif tentang penerapan kerangka 70-20-10 di layanan publik Australia tidak menemukan hasil yang menguntungkan

Dalam penelitian ini berkontribusi untuk kesenjangan terhadap bukti yang diteliti mengenai pengaruh pekerja kontrak sementara dan tetap terhadap intensitas pembelajaran informal di tempat kerja perusahaan industri skala kecil yang ada di Palembang. Yang di mana analisis ini menggunakan data dari survei atau melalui wawancara / kuesioner mengenai keterampilan pekerja, isi tugas pekerjaan dan pembelajaran formal di tempat kerja, yang mempertimbangkan tiga cara pembelajaran informal: (1) belajar sambil melakukan, (2) belajar dari orang lain, dan (3) belajar dengan selalu mengikuti perkembangan produk atau layanan baru (Ferreira, dkk 2018).

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini merumuskan dan pengembangan sumber daya manusia. Menemukan bukti adanya hubungan yang saling melengkapi, apa pun jenis kontraknya, dan variabel-variabel yang menunjukkan bahwa tingginya investasi pembelajaran informal pada pekerja tidak menggantikan kurangnya pelatihan formal, maka penelitian ini tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi membahas tentang **“Determinan Probabilitas *Informal Learning* dan Dampaknya Terhadap Upah Pekerja Industri Skala Kecil di Kota Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah yang di bahas di penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh usia, pendidikan, jam kerja dan tipe kontrak kerja terhadap peluang pekerja untuk memperoleh pembelajaran informal (*informal learning*) di industri skala kecil di kota Palembang?
2. Apakah pembelajaran informal (*informal learning*) di tempat kerja dapat mempengaruhi upah pekerja antara tipe kontrak kerja di industri pengolahan skala kecil di kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh usia, pendidikan, jam kerja dan tipe kontrak terhadap peluang pekerja untuk memperoleh pembelajaran informal (*informal learning*) di industri skala kecil di kota Palembang.
2. Apakah pembelajaran informal (*informal learning*) di tempat kerja dapat mempengaruhi upah pekerja antara tipe kontrak kerja di industri pengolahan skala kecil di Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mendapatkan wawasan yang luas serta dapat lebih memahami pelajaran yang telah di tempuh selama proses kuliah berbagai macam mata kuliah yang lebih tepatnya lagi teori-teori yang berhubungan dengan konsentrasi seperti ketenagakerjaan dan penelitian dapat menjadi acuan selanjutnya sebagai ilmu ekonomi yaitu *Sustainable Development Goals* 10 (SDGS) agar menjadikan

kesejahteraan ekonomi masyarakat secara bersikembungan, dengan tujuan mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan sosial masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Agar mendapatkan informasi dan wawasan terhadap determinan probabilitas *informal learning* dan dampaknya terhadap upah pekerja industri skala kecil di kota Palembang. Dan di harapkan penelitian ini berguna sebagai bahan literatur-literatur, referensi bagi penelitan selanjutnya di masa modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Pratama Nugraha. (2017) Pengaruh Hubungan Tingkat Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pr. Jaya Makmur Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 13
- Alifa Maylarisa Artamevia. Amatul Kafi. Jenny Marpono. (2021) Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Upah Rata-Rata Per Jam Kerja Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia. 6 (1)
- Ananda Putri Harahap, Nabila, Ferry Al Qadri, Desi Indah Yani Harahap, Marisah Situmorang, and Sari Wulandari. 2023. "Analisis Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia." 4(6): 1444.
- Anggriani, Tisya *et al.* 2019 *Budaya Organisasi Dinas Perindustrian Dalam Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah (Ikm) Di Kota Palembang Pada Masa Pandemi*. Pemerintahan dan Politik 7 (3):42
- Anjani, Putu Widya, and Ni Gusti Putu Wirawati. 2018. "Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi*: 2430
- Baranowska, Anna, And Michael Gebel. 2010. "The Determinants Of Youth Temporary Employment In The Enlarged Europe: Do Labour Market Institutions Matter?" *European Societies* 12(3): 367–90.
- Beckmannshagen, Mattis, And Carsten Schröder. 2022 *Earnings Inequality And Working Hours Mismatch*. *Labour Economics* 76 102184
- Berton, Fabio, and Pietro Garibaldi. 2012. "Workers and Firms Sorting into Temporary Jobs." *Economic Journal* 122(562).
- Bishop, Daniel. 2020. "Firm Size and Workplace Learning Processes: A Study of the Restaurant Sector." *European Journal of Training and Development* 44(2–3): 305–20.
- Boekaerts, Monique, And Lyn Corno. 2005. *Self-Regulation In The Classroom: A Perspective On Assessment And Intervention*. *Applied Psychology: An International Review* 54 (2):199-231
- Candra, Kartika, Budi Heryanto, And Sri Rochani. 2019. "Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Usia Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Tenun Ikat Di Kota Kediri." *Jimek : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi* 2(1): 38.

- Decius, Julian. 2020 “*Informal Learning Within The Context Of Industrial Work-Conceptualization, Operationalization, Antecedents, And Learning Outcomes [Original Title: Informelles Lernen Im Kontext I.*” APA PsycNet 01 71488
- Dieckhoff, Martina, and Nadia Steiber. 2012. “Institutional Reforms and Age-Graded Labour Market Inequalities in Europe.” *International Journal of Comparative Sociology* 53(2): 97–119..
- Dunggio, Maryam, and Saepul Basri. 2019 “Pengaruh Sistem Kerja Kontrak Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Erha Clinic.” *journal.feb.unmul* 16(2): 2019–2166.
- Ferreira, Maria, Andries de Grip, and Rolf van der Velden. 2018. “Does Informal Learning at Work Differ between Temporary and Permanent Workers? Evidence from 20 OECD Countries.” *Labour Economics* 55: 18–40.
- Froehlich, Dominik Emanue, Simon Beusaert, Mien Segers, and Maike Gerken. 2014. “Learning to Stay Employable.” *Career Development International* 19(5): 508–25.
- Gash, Vanessa, And Fran Mcginnity. 2015 *Temporary Contracts-The New European Inequality? Comparing Men And Women In West Germany And France. Socio Economics* 5 (3)
- Gebel, Michael, and Johannes Giesecke. 2016. “Does Deregulation Help? The Impact of Employment Protection Reforms on Youths’ Unemployment and Temporary Employment Risks in Europe.” *European Sociological Review* 32(4): 486–500.
- Gerber, Brian L., Anne M.L. Cavallo, and Edmund A. Marek. 2001. “Relationships among Informal Learning Environments, Teaching Procedures and Scientific Reasoning Ability.” *International Journal of Science Education* 23(5): 535–49.
- Ghozali. Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. edisi 3.
- Green, Colin P., and John S. Heywood. 2023. “Performance Pay, Work Hours and Employee Health in the UK.” *Labour Economics* 84.
- Greenhow, Christine, and Cathy Lewin. 2016. “Social Media and Education: Reconceptualizing the Boundaries of Formal and Informal Learning.” *Learning, Media and Technology* 41(1): 6–30.
- Gujarati, D.N. 1988. *Basic Econometrics*. Second Edi. McGraw Hill Book Company.

- Högberg, Björn, Mattias Strandh, and Anna Baranowska-Rataj. 2019. "Transitions from Temporary Employment to Permanent Employment among Young Adults: The Role of Labour Law and Education Systems." *Journal of Sociology* 55(4): 689–707.
- Hosmer, D.W, and S Lomeshow. 2002. *Applied Logistic Regression*. Second Edit. New York: Jhon Willey And Son.
- Jahn, Elke J. 2013. "The Pay Gap of Temporary Agency Workers - Does the Temp Sector Experience Pay Off?" *Labour Economics* 24: 48–57.
- Jahn, Elke J., and Michael Rosholm. 2014a. "Looking beyond the Bridge: The Effect of Temporary Agency Employment on Labor Market Outcomes." *European Economic Review* 65: 108–25.
- Jahn, Elke J., and Michael Rosholm. 2014b. "Looking beyond the Bridge: The Effect of Temporary Agency Employment on Labor Market Outcomes." *European Economic Review* 65: 108–25.
- Janys, Lena, Christian Zimpelmann, Hans Martin von Gaudecker, Bettina Siflinger, and Radost Holler. 2021. "Hours and Income Dynamics during the Covid-19 Pandemic: The Case of the Netherlands." *Labour Economics* 73.
- Julianto, Dedi, And Puti Annisa Utari. 2019 Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat. *Ikrhait Ekonomika* 2 (2).
- Juster, F. Thomas (Francis Thomas), Albert E. Beaton, Carnegie Commission on Higher Education., and National Bureau of Economic Research. 1974. *Education, Income, and Human Behavior*. McGraw-Hill.
- Kulkarni, Kishore G., Cheick Wague, and P. Nandakumar Warriar. 2022. "Avoiding the Middle Income Trap: Evidence and Examination of Few Countries." *Saudi Journal of Economics and Finance* 6(1): 29–36.
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi (Edisi) 3*. Edisi 3.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lasut, E E, V P K Lengkong, And I W J Ogi. 2771. "Analisis Perbedaan Kinerja Pegawai Berdasarkan Gender, Usia dan Masa Kerja (Studi Pada Dinas Pendidikan Sitaro)" *Jurnal Emba* 5(2): 2771–80.
- Lee, Jungmin, and Yong Kwan Lee. 2016. "Can Working Hour Reduction Save Workers?" *Labour Economics* 40: 25–36.

- “L.F. Attaqi. 2022. “Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah, Usia, Pengalaman Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur (Studi Kasus Bagian Produksi Pt. Waskita.” *Journal Of Development Economics and Social Studies*. 1(1)
- Listri, Dina, Purnamawati 1*, And Rifki Khoirudin. 2019. “Jurnal Rep (Riset Ekonomi Pembangunan).” *Riset Ekonomi Pembangunan* 4.
- Lover, Indra, Reynaldo Manalu, Roida Nababan, And Ojak Nainggolan. “Tinjauan Hukum Terhadap Status Pekerja Yang Belum Mengikat Kontrak Kerja Tapi Sudah Bekerja Yang Ditinjau Dari Uu No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan”. *Hukum Patik* 9 (1)
- “Luh Sri Kumbadewi, I Wayan Suwendra, Gede Putu Agus Jana Susila. 2021. Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi Dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Mana*.” *Jurnal Manajemen Indonesia* 9 (1)
- Macià, Maria, and Iolanda García. 2016. “Informal Online Communities and Networks as a Source of Teacher Professional Development: A Review.” *Teaching and Teacher Education* 55: 291–307.
- Manajerial, Jurnal, Dan Kewirausahaan, And Merlin Phung Putri. 2023. “Pengaruh Motivasi, Beban Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” 05(03): 687–96.
- Maurer, Todd J., and Elizabeth M. Weiss. 2010. “Continuous Learning Skill Demands: Associations with Managerial Job Content, Age, and Experience.” *Journal of Business and Psychology* 25(1): 1–13.
- Mekonnen, Dawit K., and Jeffrey H. Dorfman. 2017. “Synergy and Learning Effects of Informal Labor-Sharing Arrangements.” *World Development* 99: 1–14.
- Mocker, Donald W, And George E Spear. *Lifelong Learning: Formal, Nonformal, Informal, And Self-Directed*. No 241
- “Muhammad Yasin, Joko Priyono. 2016. Analisis Faktor Usia, Gaji Dan Beban Tanggungan Terhadap Produksi Home Industri Sepatu Di Sidoarjo (Studi Kasus Di Kecamatan Krian). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Vol 1, No 1, Hal 95-120.”
- Muslikhah, Muslikhah -, Mustofa Kamil, and Nike Kamarubiani. 2018. “The Implementation of Adult Learning Assumption Readiness Relationships in Improving the Effectiveness of Learning Process.” *Journal of Nonformal Education* 4(2): 141–50.

- Nachrowi, Nachrowi Djalal, and Hardius Usman. 2002. "Penggunaan Teknik Ekonometrika." *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Nachrowi, Usman. 2006. *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonom.
- Noe, Raymond A., Michael J. Tews, and Alena D. Marand. 2013. "Individual Differences and Informal Learning in the Workplace." *Journal of Vocational Behavior* 83(3): 327–35.
- O'Connell, Philip J., and Delma Byrne. 2012. "The Determinants and Effects of Training at Work: Bringing the Workplace Back In." *European Sociological Review* 28(3): 283–300.
- Pembelajaran Berbasis Kerja Penulis Drsudarman, Panduan, And Spdmmp Noor Ellyawati. 2022. *Work Based Learning Work Based Learning Penerbit Wineka Media Malang*.
- "Pitriyani, Dan Halim, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja Latar Belakang Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian Persero Cabang Rantauprapat." 1(1),60-80.
- Rismayadi, Budi, Universitas Buana, And Perjuangan Karawang. 2015. 1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada Cv Mitra Bersama Lestari Tahun 2014). *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*. 1 (1).
- Schrenker, Annekatrin. Deutsches Institut Für Wirtschaftsforschung *Do Women Expect Wage Cuts For Part-Time Work?. German Institute for Economic*. 9.
- Smith, Travis J, And Tommy Nichols. 2015 *Understanding The Millennial Generation. Journal Of Business Diversity* Vol. 15 (1)
- Steijn, Bram, Ariana Need, and Maurice Gesthuizen. 2006. "Well Begun, Half Done?: Long-Term Effects of Labour Market Entry in the Netherlands, 1950-2000." *Work, Employment and Society* 20(3): 453–72.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Svalund, Jørgen, and Tomas Berglund. 2018. "Fixed-Term Employment in Norway and Sweden: A Pathway to Labour Market Marginalization?" *European Journal of Industrial Relations* 24(3): 261–77.

- Umam, Muhammad Khoiril, And Ahmad Ajib Ridlwan. 2022. *Peranan Bisnis Pesantren Dalam Mensejahterakan Ekonomi Santri (Studi Kasus Pondok Fathul Ulum Jombang)*. 2 (2).
- Wong, Kapo, Alan H.S. Chan, and S. C. Ngan. 2019. "The Effect of Long Working Hours and Overtime on Occupational Health: A Meta-Analysis of Evidence from 1998 to 2018." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16(12).
- Wong, Sara A. 2019. "Minimum Wage Impacts on Wages and Hours Worked of Low-Income Workers in Ecuador." *World Development* 116: 77–99.